

DAMPAK KEBERADAAN HOTEL DAN PENGINAPAN TERHADAP LINGKUNGAN KELURAHAN LEDENG KOTA BANDUNG

RAFI RIZQAN WAHIDAN¹

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional (ITENAS)
Bandung

Email : rafirizqan27@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Ledeng merupakan salah satu Kawasan Bandung Utara yang memiliki tujuan sebagai kawasan pengendalian pembangunan untuk menjaga fungsi hidrologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap kondisi lingkungan fisik, sosial dan ekonomi masyarakat Kelurahan Ledeng Kota Bandung. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Sampel yang digunakan adalah 100 responden dengan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng berdampak negatif terhadap lingkungan fisik, seperti penggunaan air yang berlebihan, pembuangan sampah yang menyebabkan penumpukan dan pencemaran lingkungan, serta pembuangan limbah yang mencemari lingkungan. Dampak sosialnya meliputi konflik sosial antara masyarakat dan pihak hotel, ketidaksetaraan peluang kerja, keamanan, kenyamanan yang terpengaruh dan perubahan gaya hidup masyarakat. Secara ekonomi, keberadaan hotel dan penginapan dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan memberikan peluang kerja, tetapi dampaknya tidak merata bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: Dampak, Hotel dan Penginapan, Lingkungan, Sosial, Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung salah satu kota yang berkembang pesat dalam Pembangunan di berbagai sektor salah satunya Pembangunan sektor pariwisata, beragam jenis tempat wisata yang tersedia di Kota Bandung sehingga banyak Masyarakat dari luar kota maupun daerah datang hanya berkunjung ataupun menetap. Dengan banyak tempat wisata, sehingga banyak lahan yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarana. Pemanfaatan lahan akan terus berkembang, sementara lahan yang dapat diakses terbatas. Hal ini gencar dilakukan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta untuk membangun dalam upaya mengembangkan fungsi kota. Dalam suatu kota, kehadiran suatu pembangunan akan memberikan dampak spasial terhadap wilayah sekitarnya. Selanjutnya, kemajuan perbaikan metropolitan telah memperoleh perubahan yang berbeda sudut baik menyangkut lingkungan fisik, sosial dan ekonomi (Yunus, 2008). Pembangunan akan menimbulkan dampak globalisasi di kawasan perkotaan khususnya kawasan yang memiliki pengendalian dan pembatasan pembangunan seperti Kelurahan Ledeng yang merupakan salah satu dari Kecamatan Cidadap, Kota Bandung yang merupakan bagian dari Kawasan Bandung

Utara yang seharusnya menjadi Kawasan pengendalian dan pembatasan pembangunan guna mempertahankan fungsi hidrologis sebagaimana Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data diperoleh dari hasil survei secara langsung dilapangan dengan responden.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data primer menggunakan teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Kemudian untuk memperoleh data sekunder berupa dokumen dari suatu instansi dan studi literatur.

Populasi pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Ledeng yang dipilih beberapa masyarakat untuk dijadikan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{10.264}{1 + 10.264(0,1^2)} = \frac{10.264}{10364} = 99 \sim 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus slovin tersebut maka sampel pada penelitian ini sebesar 100 responden dari total jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Ledeng yang digunakan untuk mengisi kuesioner.

2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan analisis skala *likert*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 4 (empat) skala yang dijadikan sebagai alternatif jawaban responden. Suatu pernyataan yang mengandung pernyataan positif dan negatif akan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Likert

No	Keterangan	Skor Pernyataan (Positif)	Skor Pernyataan (Negatif)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala likert dalam penelitian ini tidak menggunakan netral untuk menghindari jawaban ambigu. Peneliti akan menguraikan dan menyimpulkan hasilnya menggunakan analisis deskriptif dari data hasil skala *likert*. Hasil akhir perhitungan dari keseluruhan jumlah skor pada setiap butir pernyataan kuesioner. Terdapat 4 (empat) kriteria yang digunakan yaitu sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik dengan rumus interval persen (%) sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas \%} = \frac{\text{Skor Minimal} - \text{Skor Maksimal}}{\text{Banyak Kelas}} = 0,75$$

$$\text{Interval Kelas \%} = \text{Skor Interval} - 0,75$$

$$\text{Interval Kelas \%} = \frac{\text{Skor Interval}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka masing-masing setiap kriteria memiliki nilai interval, hal ini dapat dilihat pada nilai interval persen (%) sebagai berikut:

Tabel 2. Interval Persen (%)

No	Interval Persen (%)	Kriteria
1	82% -100%	Sangat Baik
2	64% - 81%	Baik
3	45% - 63%	Tidak Baik
4	25% - 44%	Sangat Tidak Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap lingkungan fisik, sosial, ekonomi masyarakat Kelurahan Ledeng Kota Bandung.

Keberadaan hotel dan penginapan telah memberikan dampak terhadap masyarakat Kelurahan Ledeng. Berikut ini terdapat beberapa dampak positif dan negatif dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap lingkungan fisik, sosial, ekonomi Masyarakat Kelurahan Ledeng Kota Bandung. Sebagai berikut:

3.1 Dampak Keberadaan Hotel dan Penginapan Terhadap Lingkungan Fisik

Berdasarkan hasil perhitungan skala *likert*, berikut dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap lingkungan fisik dilihat dari pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng pada penggunaan air hotel dan penginapan, pembuangan sampah dari aktivitas hotel dan penginapan, dan pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan, sebagai berikut:

1. Penggunaan Air Hotel dan Penginapan

Tabel 3. Hasil Skala Likert dari Penggunaan Air Hotel dan Penginapan Terhadap Kondisi Air Masyarakat

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, dampak penggunaan air dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap kondisi air, apakah dapat	1	7	86	6	203	50,75%	Tidak Baik

menyebabkan ketersediaan air kurang melimpah?							
Jumlah Skor	4	21	172	6			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng dari penggunaan air hotel dan penginapan terhadap kondisi air Masyarakat dapat diketahui sebesar 50,75% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukan bahwa keberadaan hotel dan penginapan telah memberikan dampak negatif akibat dari penggunaan air hotel dan penginapan yang menyebabkan ketersediaan atau kebutuhan air masyarakat kurang melimpah.

Kemudian hasil dari observasi dan wawancara di lapangan keberadaan hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng memberikan dampak negatif bagi masyarakat, seperti yang dinyatakan salah satu informan, sebagai berikut:

"Hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng banyak yang menggunakan mata air mauapun air tanah hingga pasokan air bersih masyarakat kurang melimpah, yang biasanya air tidak ketampung tapi sekarang udah berubah tidak seperti dulu lagi"

Gambar 1. Mata Air Gedong Cai Tjibadak 1921



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng secara keseluruhan banyak yang membuat sumur bor untuk kebutuhan sehari-harinya, sedangkan penggunaan mata air yang dimanfaatkan oleh hotel dan penginapan dikarenakan berdekatan, lalu terdapat juga hotel dan penginapan yang menggunakan air tanah dikarenakan untuk mencukupi berbagai fasilitas didalamnya yang membutuhkan air cukup banyak setiap harinya.

2. Pembuangan Sampah dari Aktivitas Hotel dan Penginapan

Tabel 4. Hasil Skala Likert dari Pembuangan Sampah dari Aktivitas Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, dampak dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap kondisi persampahan, apakah menyebabkan penumpukan sampah dan dapat menyebabkan tercemarnya lingkungan?	2	49	44	5	248	62%	Tidak Baik
Jumlah Skor	8	147	88	5			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 62% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukan bahwa keberadaan hotel dan penginapan telah memberikan dampak negatif kepada masyarakat

Kelurahan Ledeng akibat dari pembuangan sampah dari aktivitas hotel dan penginapan ini menyebabkan penumpukan sampah dan menyebabkan tercemarnya lingkungan. Kemudian hasil dari observasi dan wawancara di lapangan pembuangan sampah dari aktivitas hotel dan penginapan, bahwa hotel dan penginapan yang memiliki pengolahan sampah sendiri hanya beberapa, seperti yang dinyatakan informan sebagai berikut:

"Hotel dan penginapan yang tidak terlalu besar tidak memiliki pengolahan sampah tersendiri yang hanya membuang sampah tersebut ke TPS yang berdekatan dengan hotel dan penginapan, berbeda dengan hotel dan penginapan yang besar yang memiliki pengolahan limbah tersendiri"

Gambar 2. Mata Air Gedong Cai Tjibadak 1921



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa hotel dan penginapan besar telah memiliki pengolahan tersendiri, akan tetapi terdapat juga hotel dan penginapan yang tidak terlalu besar, tidak memiliki pengolahan sampah tersendiri yang mengakibatkan pembuangan sampah dari hotel dan penginapan menumpuk di TPS (Tempat Pembuangan Sementara) yang berada di sekitar permukiman masyarakat Kelurahan Ledeng.

3. Pembuangan Limbah dari Aktivitas Hotel dan Penginapan

Tabel 5. Hasil Skala Likert dari Pembuangan Limbah dari Aktivitas Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan menyebabkan tercemarnya lingkungan?	3	9	81	7	208	52%	Tidak Baik
Jumlah Skor	12	27	162	7			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 52% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan telah memberikan dampak negatif akibat pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan ini menyebabkan tercemarnya lingkungan.

Kemudian hasil observasi dan wawancara di lapangan pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan, bahwa hotel dan penginapan yang memiliki pengolahan limbah sendiri hanya beberapa, seperti yang dinyatakan informan sebagai berikut:

"Hotel dan penginapan yang tidak memiliki pengelolaan limbah tersendiri yang membuang limbah ke selokan yang dapat mencemari lingkungan, maka warga yang merasa terganggu akibat pembuangan limbah tersebut ke selokan yang berdekatan dengan rumah warga yang akhirnya tercemar"

Gambar 3. Pembuangan Limbah Hotel dan Penginapan



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa hotel dan penginapan yang tidak sistem pengolahan limbah tersendiri yang membuang limbah tersebut ke sungai atau selokan yang berada di sekitar permukiman masyarakat, pada akhirnya pembuangan limbah dari hotel dan penginapan dapat mencemari lingkungan masyarakat. Pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan menjadi dampak negatif bagi masyarakat Kelurahan Ledeng.

3.2 Dampak Keberadaan Hotel dan Penginapan Terhadap Sosial

Berdasarkan hasil perhitungan skala *likert*, berikut dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap sosial dilihat dari pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng pada konflik sosial, keamanan, kenyamanan, dan perubahan gaya hidup masyarakat, sebagai berikut:

1. Konflik Sosial

Tabel 6. Hasil Skala Likert dari Konflik Sosial dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, apakah keberadaan hotel dan penginapan menimbulkan konflik sosial?	1	66	30	2	264	66%	Baik
Jumlah Skor	4	198	60	2			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 66% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat Kelurahan Ledeng, akan tetapi terjadi perselisihan antara sekelompok masyarakat dengan masyarakat lainnya yang disebabkan karena masyarakat yang hanya memanfaatkan ekonomi dengan sekelompok masyarakat yang mempertahankan keaslian lingkungan Kelurahan Ledeng.

Kemudian berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait konflik sosial dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

“Tidak Setuju, sangat minim untuk menimbulkan konflik sosial tapi kemungkinan bisa saja ada dari pihak-pihak tertentu” **(Data Primer, Masyarakat)**

“Iyaa karena bisa jadi dengan keberadaan hotel menimbulkan konflik di masyarakat, soalnya dengan adanya hotel bisa menyebabkan pro dan kontrak di kalangan masyarakat” **(Informan, Masyarakat)**

Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat Kelurahan Ledeng, bahwa keberadaan hotel dan penginapan menimbulkan konflik sosial antara masyarakat dengan pihak hotel yang disebabkan antara Masyarakat yang bergerak di bidang lingkungan untuk menjaga atau mempertahankan Kelurahan Ledeng yang merupakan Kawasan Bandung Utara sebagai daerah resapan air dan daerah zona hijau, dengan masyarakat memanfaatkan ekonomi saja, yang pada akhirnya mengakibatkan perselisihan antar masyarakat Kelurahan Ledeng. Hal ini menggambarkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan menimbulkan konflik sosial walaupun tidak terlalu signifikan.

2. Keamanan

Tabel 7. Hasil Skala Likert dari Keamanan dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, apakah keberadaan hotel dan penginapan merusak keamanan masyarakat?	2	81	16	1	284	71%	Baik
Jumlah Skor	8	243	32	1			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 71% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan tidak merusak keamanan masyarakat Kelurahan Ledeng.

Berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait keamanan masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

"Tidak Setuju, Saya pikir tidak ada yang dirusak keamaan dari masyarakat sekitar selama pihak hotel jg tamu bisa bersinergy baik terhadap lingkungan" (Data Primer, Masyarakat)

"Tidak Setuju, Mungkin dari segi keamanan tidak merusak keamanan masyarakat" (Data Primer, Masyarakat)

Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat Kelurahan Ledeng, bahwa keberadaan hotel dan penginapan terkait keamanan tidak merusak keamanan masyarakat selama pihak hotel, tamu, dan masyarakat dapat bekerja sama dalam menjaga keamanan masyarakat Kelurahan Ledeng. Hal ini menggambarkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan terhadap keamanan masyarakat Kelurahan Ledeng tidak dapat merusak keamanan, asalkan pihak hotel dapat mempertimbangkan keamanan dan dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat.

3. Kenyamanan

Tabel 8. Hasil Skala Likert dari Kenyamanan dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, apakah aktivitas dari keberadaan hotel dan penginapan merusak kenyamanan masyarakat?	1	55	44	1	258	64,5%	Baik
Jumlah Skor	4	165	88	1			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 64,5% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas dari keberadaan hotel dan penginapan dapat merusak kenyamanan masyarakat Kelurahan Ledeng.

Kemudian berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait kenyamanan masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

"Tidak Setuju, Saya pribadi tidak merasa kenyamanan terganggu dengan keberadaan hotel di sekitar ledeng" **(Data Primer, Masyarakat)**

"Setuju, Dikarenakan di lingkungan sekitar hotel menjadi berisik dan juga suka parkir ke badan jalan"
(Data Primer, Masyarakat)

Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat Kelurahan Ledeng, bahwa keberadaan hotel dan penginapan terkait kenyamanan bahwa masyarakat tidak merasa terganggu dengan aktivitas keberadaan hotel dan penginapan, lalu hotel dan penginapan memiliki privasinya masing-masing dengan aktivitas yang di lakukan didalamnya, akan tetapi terdapat juga masyarakat yang merasa terganggu akibat dari *event*, kebisingan aktivitas, dan permasalahan parkir yang berhubungan dengan keberadaan hotel dan penginapan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan terhadap nyaman masyarakat tidak memberikan dampak negatif yang signifikan.

4. Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Tabel 9. Hasil Skala Likert dari Perubahan Gaya Hidup Masyarakat dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Bagaimana menurut saudara/i, apakah kunjungan wisatawan dari keberadaan hotel dan penginapan berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup masyarakat?	9	23	46	22	281	70,25%	Baik
Jumlah Skor	9	46	138	88			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 70,25% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan gaya hidup masyarakat.

Kemudian berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait perubahan gaya hidup masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

"Perubahan gaya hidup masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan tidak berpengaruh terjadinya peniruan terhadap gaya hidup wisatawan" **(Data Primer, Masyarakat)**

"Secara tidak langsung dengan adanya pendatang dari luar daerah dapat membawa dampak pada perubahan gaya hidup masyarakat setempat" **(Data Primer, Masyarakat)**

Berdasarkan hasil kuesioner masyarakat Kelurahan Ledeng, bahwa keberadaan hotel dan penginapan terkait perubahan gaya hidup Masyarakat tidak berpengaruh terhadap peniruan gaya

hidup wisatawan. Akan tetapi terdapat masyarakat yang terkena dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat dari kunjungan wisatawan secara tidak langsung, karena akibat dari kunjungan wisatawan dari luar daerah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap perubahan gaya hidup masyarakat Kelurahan Ledeng tidak memberikan dampak yang signifikan.

3.3 Dampak Keberadaan Hotel dan Penginapan Terhadap Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dan perhitungan skala *likert*, berikut dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap ekonomi dilihat dari pendapat kepala Kelurahan Ledeng serta masyarakat Kelurahan Ledeng pada peningkatan pendapatan daerah, peningkatan peluang kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat, sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah Kelurahan Ledeng salah satunya berasal dari pajak keberadaan hotel dan penginapan yang dapat menjadi kontribusi penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kelurahan Ledeng. Berikut pendapat kepala Kelurahan Ledeng melalui wawancara terkait dampak dari keberadaan hotel dan penginapan terhadap peningkatan pendapatan daerah, sebagai berikut:

"Keberadaan hotel dan penginapan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, peningkatan pendapatan daerah tersebut berseumber dari wisatawan yang menginap di hotel dan penginapan, serta peningkatan pendapatan daerah bersumber juga dari pajak bangunan"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, hal ini menggambarkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi Kelurahan Ledeng. Dari penerimaan dari pajak hotel dan pajak bangunan dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, keberadaan hotel dan penginapan menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Peningkatan Peluang Kerja

Tabel 10. Hasil Skala Likert dari Peluang Kerja dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah keberadaan hotel dan penginapan memberikan manfaat ekonomi, seperti peluang atau kesempatan kerja bagi masyarakat setempat?	1	7	78	14	305	76,25%	Baik
Jumlah Skor	1	14	234	56			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 76,25% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan, bahwa keberadaan hotel dan penginapan memberikan dampak positif terhadap peluang atau kesempatan kerja bagi masyarakat setempat.

Kemudian berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait peluang kerja bagi Masyarakat setempat dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

"Perjanjian hotel kepada masyarakat untuk bekerja di hotel tetapi cuman sedikit yang bekerja di hotel hanya kurang lebih 5%, berbeda dari perjanjian sebelumnya yang seharusnya masyarakat setempat bekerja di hotel sebanyak 40%" (Data Primer, Masyarakat)

Berdasarkan pendapat masyarakat, bahwa keberadaan hotel dan penginapan terhadap peluang kerja dapat dirasakan oleh masyarakat setempat Kelurahan Ledeng karena salah satu janji dari pihak hotel dan penginapan. Namun pada kenyatannya penyerapan tenaga kerja tersebut tidak sepenuhnya terserap bagi masyarakat setempat Kelurahan Ledeng, yang hanya beberapa masyarakat setempat yang dapat bekerja di hotel dan penginapan yang memiliki kemampuan di bidang hotel.

Tabel 11. Hasil Skala Likert dari Peluang Kerja Anggota Keluarga dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah anggota keluarga anda atau anda sendiri dapat diberi peluang atau kesempatan bekerja di hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng?	1	69	26	4	233	58,25%	Tidak Baik
Jumlah Skor	1	138	78	16			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 58,25% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukan bahwa keberadaan hotel dan penginapan tidak memberikan peluang atau kesempatan kerja bagi anggota keluarga masyarakat Kelurahan Ledeng.

Kemudian berikut hasil dari wawancara masyarakat Kelurahan Ledeng terkait peluang kerja bagi anggota keluarga dan masyarakat setempat, sebagai berikut:

"Terdapat beberapa anggota keluarga yang dapat bekerja di hotel akan tetapi Masyarakat lainnya yang sudah mengajukan lamaran di hotel akan tetapi tidak diterima di hotel Kelurahan Ledeng" (Informan, Masyarakat)

Berdasarkan pendapat masyarakat, bahwa keberadaan hotel dan penginapan terhadap peluang kerja anggota keluarga dan masyarakat lainnya. Kemungkinan tidak diterimanya lamaran tersebut, bisa jadi karena berbagai faktor, seperti persaingan yang ketat dalam perekrutan, kurangnya pengalaman yang diharapkan oleh hotel dan penginapan, atau mungkin kebijakan penyerapan kerja yang mungkin mengutamakan yang memiliki keahlian di bidang hotel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan di Kelurahan Ledeng tidak sepenuhnya menyerap Sumber Daya Manusia setempat, melainkan memilih masyarakat luar yang telah memiliki keahlian dan pengalaman. Maka dari itu masyarakat setempat tidak merasakan dampak ekonomi pada peluang atau kesempatan kerja dari keberadaan hotel dan penginapan.

Tabel 12. Hasil Skala Likert dari Penurunan Tingkat Pengangguran dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah dengan keberadaan hotel dan penginapan ini dapat berpengaruh terhadap penurunan tingkat pengangguran?	0	71	24	5	235	58,75%	Tidak Baik
Jumlah Skor	1	142	72	20			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebesar 58,75% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan tidak berpengaruh terhadap penurunan tingkat pengangguran masyarakat Kelurahan Ledeng.

Kemudian berikut hasil dari wawancara masyarakat Kelurahan Ledeng terkait penurunan tingkat pengangguran, sebagai berikut:

"Keberadaan hotel dan penginapan tidak berpengaruh terhadap penurunan tingkat pengangguran, banyak masyarakat yang berekspektasi tinggi untuk bekerja di hotel, akan tapi realitanya tidak dapat bekerja di hotel yang berada di Kelurahan Ledeng" (Informan, Masyarakat)

"Terdapat masyarakat yang dulunya bekerja di hotel luar wilayah Kelurahan Ledeng sampai keluar dari pekerjaan tersebut untuk bekerja di hotel dan penginapan yang berada di Kelurahan Ledeng, sudah melamar ke hotel yang berada di Kelurahan Ledeng tapi di tolak oleh hotel dan sampai sekarang masyarakat tersebut pengangguran yang dapat meningkatkan angka pengangguran" (Informan, Masyarakat)

Berdasarkan pendapat masyarakat keberadaan hotel dan penginapan terhadap penurunan tingkat pengangguran masyarakat Kelurahan Ledeng bahwa keberadaan hotel dan penginapan ini tidak berpengaruh terhadap penurunan tingkat pengangguran masyarakat Kelurahan Ledeng.

3. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Tabel 13. Hasil Skala Likert dari Peningkatan Pendapatan Masyarakat dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah keberadaan hotel dan penginapan memberikan manfaat ekonomi, seperti meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat?	1	45	48	6	259	64,75%	Baik
Jumlah Skor	1	90	144	24			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 64,75% termasuk dalam kriteria baik, hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat setempat seperti UMKM yang berada di sekitaran hotel dan penginapan, kemudian masyarakat yang bekerja di hotel dan penginapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kemudian berikut pendapat masyarakat Kelurahan Ledeng melalui kuesioner terbuka terkait peningkatan pendapatan masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan, sebagai berikut:

"Sangat Setuju, Tentu nya jika masyarakat sekitar cerdas melihat peluang keberadaan hotel pasti bisa menjadi lahan ekonomi baru bagi ekonomi rumah tangga" (Data Primer, Masyarakat)

"Setuju, UMKM di sekitar memiliki peluang peningkatan pendapatan dari tamu hotel, selain itu terdapat peningkatan peluang kerja" (Data Primer, Masyarakat)

Berdasarkan pendapat masyarakat keberadaan hotel dan penginapan, bahwa keberadaan hotel dan penginapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan peluang ekonomi masyarakat setempat yang dapat dihasilkan dari keberadaan hotel dan penginapan. Walaupun tidak sepenuhnya merata kepada masyarakat setempat lainnya yang tidak dapat merasakan dampak ekonomi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan.

Tabel 13. Hasil Skala Likert dari Peningkatan Perekonomian Lokal dari Keberadaan Hotel dan Penginapan

Pernyataan	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)	Total Skor	Persentase (%)	Keterangan
Apakah keberadaan hotel dan penginapan dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian lokal?	1	64	30	5	239	59,75%	Tidak Baik
Jumlah Skor	1	128	90	20			

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui perhitungan dari 100 responden masyarakat Kelurahan Ledeng, dapat diketahui sebanyak 59,75% termasuk dalam kriteria tidak baik, hasil ini menunjukan bahwa keberadaan hotel dan penginapan tidak berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian lokal secara keseluruhan, hanya beberapa masyarakat setempat yang terkena dampak positif dari keberadaan hotel dan penginapan Kelurahan Ledeng yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kemudian berikut hasil dari wawancara masyarakat Kelurahan Ledeng terkait meningkatkan perekonomian lokal, sebagai berikut:

"Hanya kurang lebih 10% usaha lokal yang dapat berjualan di hotel dan penginapan tersebut, dikarenakan kualitas usaha lokal masyarakat untuk hotel dari kelas menengah keatas" (Informan, Masyarakat)

Berdasarkan pendapat masyarakat, keberadaan hotel dan penginapan ini memberikan dampak positif bagi para usaha lokal, akan tetapi masyarakat setempat lainnya tidak terkena dampak ekonomi terhadap peningkatan perekonomian lokal masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan Kelurahan Ledeng. Perekonomian lokal masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan tidak terlalu berpengaruh bagi masyarakat lainnya, yang terkena dampak hanya kurang lebih 10% usaha lokal masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan tersebut.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dari dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap lingkungan fisik, sosial, ekonomi masyarakat Kelurahan Ledeng. Dilihat dari dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap lingkungan fisik seperti penggunaan air hotel dan penginapan, pembuangan sampah dari aktivitas hotel dan penginapan, dan pembuangan limbah dari aktivitas hotel dan penginapan yang dinilai dengan kriteria tidak baik, bahwa keberadaan hotel dan penginapan telah menimbulkan dampak negatif akibat dari keberadaan hotel dan penginapan. Kemudian dari dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap sosial seperti konflik sosial, keamanan, kenyamanan, dan perubahan gaya hidup masyarakat dinilai dengan kriteria baik dari keberadaan hotel dan penginapan menimbulkan dampak walaupun tidak signifikan. Lalu dampak keberadaan hotel dan penginapan terhadap ekonomi seperti peningkatan pendapatan daerah, peningkatan peluang kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat dari keberadaan hotel dan penginapan dinilai dengan kriteria baik dan tidak baik, yang dapat disimpulkan bahwa keberadaan hotel dan penginapan menimbulkan dampak positif bagi masyarakat walaupun tidak merata secara keseluruhan bagi masyarakat setempat.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Dalam setiap pembangunan khususnya dalam hal kerja sama dengan pengembang atau investor, agar lebih mengutamakan terlebih dahulu mana yang harus diprioritaskan masyarakat setempat. Khususnya memikirkan bagaimana perubahan kondisi lingkungan masyarakat di sekitarnya baik secara lingkungan fisik, sosial, dan ekonomi.
2. Sebaiknya sebagai pihak hotel harus memiliki jiwa sosial tinggi khususnya kepada masyarakat sekitar yang paling terkena dampak lingkungan secara langsung. Selain itu juga menepati janjinya untuk memprioritaskan penyerapan tenaga kerja dari sumber daya manusia sekitarnya.
3. Dapat memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas yang ada sekarang, khususnya perubahan wujud kawasan sekitar yang menjadi hidup, sehingga dapat menguntungkan bagi masyarakat setempat jika mengambil manfaat tersebut dengan membuka usaha seperti perdagangan, jasa, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arcana, K. T. P (2016). Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Perkembangan Akomodasi Pariwisata, Studi Kasus: Desa Adat Seminyak, Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, Bali.
- Gubernur Jawa Barat (2016). Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengendalian Kawasan Bandung Utara Sebagai Kawasan Strategis Provinsi Jawa Barat.
- Limbong, F, Soetomo. S. (2014). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Taman Nasional Karimunjawa.
- Murti C. C, Rofi. A (2017). Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Fisik Masyarakat Akibat Pengembangan Hotel di Yogyakarta.

Pebriantari N. K. D., dll (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Keberadaan Akomodasi Pariwisata di Pulau Nusa Penida.

Yunus, H. S. (2008). Struktur Tata Ruang Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.